

INTISARI

LEWA, ABL, 2016, PENGARUH PEMBERIAN SARI BUAH TERONG BELANDA (*Cyphomandra betacea* Sendtn) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HEPAR TIKUS JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI ISONIAZID DAN RIFAMPISIN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberculosis merupakan penyakit infeksi yang pengobatannya menggunakan obat isoniazid dan rifampisin yang mempunyai efek samping gangguan hati. Buah terong belanda (*Cyphomandra betacea* Sendtn) yang mempunyai efek hepatoprotektor diharapkan mampu mencegah kerusakan sel hati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian sari buah terong belanda terhadap penurunan tingkat kerusakan sel hepar tikus yang diinduksi isoniazid dan rifampisin.

Penelitian ini menggunakan sampel 30 tikus putih jantan dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing 5 ekor. Kelompok-kelompok tersebut antar lain kelompok normal [K1 ; CMC], kelompok negatif [K2 ; Isoniazid dan rifampisin], kelompok positif [K3 ; methicol[®]], kelompok SBTB [P1 ; 17,5 g/kg bb], kelompok SBTB [P2 ; 35 g/kg bb] dan kelompok SBTB [P3 ; 70 g/kg bb]. Hasil setiap kelompok dihitung dengan uji *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sari buah terong belanda (*Cyphomandra betacea* Sendtn) mempunyai efek hepatoprotektor yang ditunjukkan dengan penurunan tingkat kerusakan inti sel hepar yang bermakna pada tikus yang diinduksi isoniazid dan rifampisin. Kelompok perlakuan dengan dosis 70 g/kg bb sari buah terong belanda memiliki efek hepatoprotektor yang paling kuat.

Kata Kunci : Histopatologi hepar, sari buah terong belanda, isoniazid, rifampisin.

ABSTRACT

LEWA, ABL, 2016, THE INFLUENCE OF MOISTURE OF (*Cyphomandra betacea* Sendtn) TO HEPAR HISTOPATHOLOGY ON MALE MOUSE WISTAR STRAIN DESCRIPTION INDUCED BY ISONIAZID AND RIFAMPICIN, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Tuberculosis was an infectious disease whose treatment using drugs isoniazid and rifampicin have side effects liver disorders. Dutch eggplant fruit (*Cyphomandra betacea* Sendtn) having hepatoprotective effect was expected to prevent damage to the liver cells. The purpose of this study was to investigate the influence of Dutch eggplant juice to decreased levels of liver cell damage induced rat isoniazid and rifampicin.

This study used a sample of 30 male rats were divided into 6 groups of 5 mice each. The groups were among other groups of normal [K1; CMC], negatif group [K2; Isoniazid and rifampicin], positive group [K3; methicol[®]], SBTB groups [P1; 17.5 g / kg bw], SBTB group [P2; 35 g / kg bw] and group SBTB [P3; 70 g / kg bw]. The results of each group was calculated by Kruscal Wallis test followed by Post Hoc test.

The results showed that the Dutch eggplant juice (*Cyphomandra betacea* Sendtn) have hepatoprotective effects indicated by a decrease in the level of core damage liver cells was significant in rats induced by isoniazid and rifampicin. The treatment group with a dose of 70 g / kg bw Dutch eggplant juice has the most powerful hepatoprotective effect.

Keywords: Liver Histopathology, dutch eggplant fruit juice, isoniazid, rifampicin.